

BAB IV

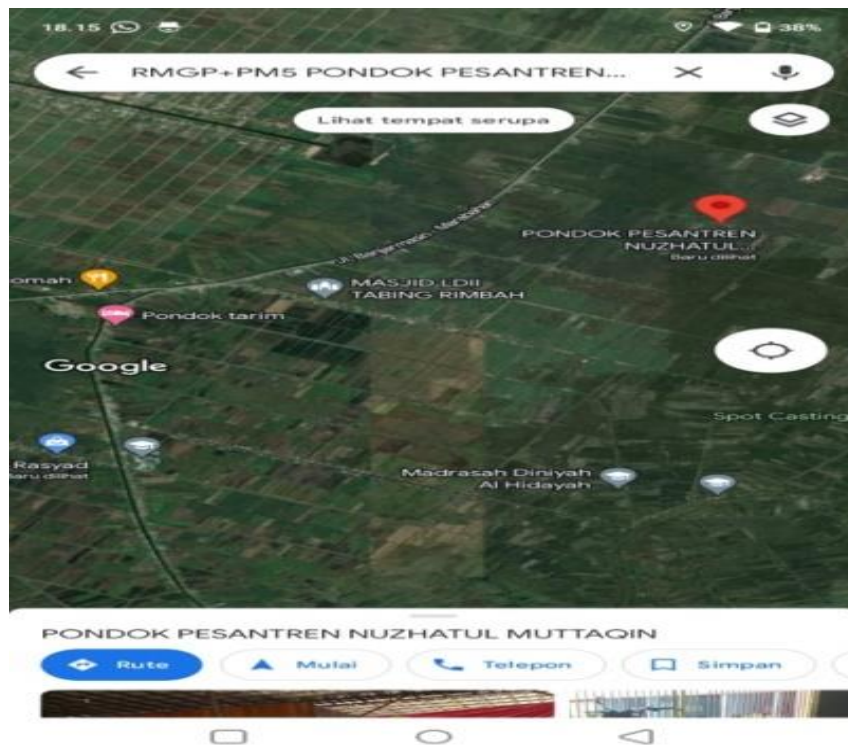
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Majelis Taklim K. H. Muhamad Amin Shamad (Guru Tarim) terletak di dalam lingkungan Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin Desa Tabing Rimbah, Ray. 7, RT. 011, RW. 003, Kecamatan. Mandastana Kabupaten. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan Kode 7056.1

Kordinat Lintang 3.1731099063939 Kordinat Bujur 114.68661102454



Gambar 4. 1 Maps MT. PP Nuzhatul Muttaqin

a. Sejarah Singakat

Mejelis Taklim K. H. Muhamad Amin Shamad (Guru Tarim) adalah lembaga pendidikan non-formal. Didirikan pada tanggal 24 April 2019 M bertepatan 18 Sya'ban 1440 H seiring nya berdiri Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin, yang ditandai dengan pendirian tiang pertama bangunan Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin.¹



Gambar 4. 2 Pendirian Tiang Pertama MT. PP Nuzhatul Muttaqin

Sebelum didirikan Majelis Taklim di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin di Desa Tabing Rimbah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, lahan tersebut awalnya merupakan area yang luas dan dapat dianggap sebagai hutan, atau seperti yang dijelaskan oleh Pimpinan Majelis Taklim dan Pondok Pesantren, K. H. Muhammad

¹ K. H. Muhammad Amin Shamad, Wawancara dengan Pimpinan Majelis Taklim, 22 November 2023

Amin Shamad (Guru Tarim), disebut sebagai '*padang galam*', yaitu hutan yang hampir seluruhnya ditumbuhi oleh pohon-pohon galam. Tempat ini dianggap angker karena suasana yang sunyi dan sepi, bahkan pada malam hari, tidak ada orang yang berani melewati tempat tersebut karena jaraknya yang cukup jauh dari masyarakat sekitar ².

Namun, sejak berdirinya Majelis Taklim di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin, tempat ini menjadi ramai dikunjungi oleh banyak masyarakat untuk menghadiri berbagai acara, termasuk Majelis Taklim rutin. Awalnya, Majelis Taklim diadakan setiap Hari Rabu sore setelah Sholat Asar dan dipimpin langsung oleh Pimpinan Majelis Taklim Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin, Tuan Guru K.H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim). Meskipun tempatnya masih sederhana, terbuat dari bambu, antusiasme jama'ah tetap tinggi, dengan lebih dari 100 orang diperkirakan hadir pada awal pelaksanaannya.

Seiring berjalannya waktu, dalam tiga tahun, tempat yang awalnya terbuat dari bambu berkembang menjadi bangunan yang kokoh, indah, dan luas. Sementara jumlah jama'ah yang awalnya sekitar 100 orang, kini meningkat menjadi 500-1000 orang.

² Ustadz Reza Wawancara dengan Relawan 22 Novemver 2023



Gambar 4. 3 Tempat MT. PP Nuzhatul Muttaqin



Gambar 4. 4 Tempat MT. PP Nuzhatul Muttaqin

b. Data Pimpinan Majelis Taklim

Berikut adalah riwayat Pimpinan Majelis Taklim Pondok Pesantren

Nuqhatul Muttaqin ³ :

| | |
|----------------------|---|
| Nama | K. H. Muhamaad Amin Shamad |
| Tempat Tanggal Lahir | Sungai Telan Kecil, 19 September 1973 |
| Alamat | Desa Tabing Rimbah, RT. 011, RW. 003 Kecamatan Maandastana, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. |
| Riwayat pendidikan | - MI SUBULUSSALAM (1984) - Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru (1989) - Pondok Pesantren Darussalam Martapura (1994) - Non-Formal |
| Nama Istri | HJ. Muallimah |
| Anak | 3 |

Tabel 4. 1 Biodata Abah Guru Tarim

c. Relawan dan Jam'ah

Relawan

Majelis Taklim K. H Muhamaad Amin Shamad (Guru Tarim) tidak memakai struktur kepanitian atau kepengurusan kerana Majelis Taklim tersebut berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin

³ K. H. Muhammad Amin Shamad, Wawancara dengan Pimpinan Majelis Taklim, 22 November 2023

yang mana Ustadz dan Ustadzah serta Santri dan Santriwati nya lah yang membantu akan keberlangsungan kegiatan Majelis Taklim tersebut.



Gambar 4.1 5 Baju Relawan MT. PP Nuzhatul Muttaqin

Berikut data terbaru dari Jumlah Ustadz dan Ustdzah serta Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin yaitu ⁴

| No | Guru | Jumlah |
|----|------------|--------|
| 1 | Ustadz | 22 |
| 2 | Ustadzah | 13 |
| 3 | Santri | 185 |
| 4 | Santriwati | 154 |

Tabel 4. 2 Jumlah Relawan MT. PP. Nuzhatul Muttaqin

⁴ Syarif Wawancara dengan TO Pondok Pesantren Nuhatul Muttaqin , 28 November 2023

Jama'ah

Jama'ah adalah salah satu unsur dakwah dari yang lima yaitu mad'u, tanpa ada nya mad'u atau jama'ah tidak akan terlaksana kegiatan dakwah. Sama hal nya Majelis Taklim tidak akan berjalan sukses tanpa ada unsur-unsur yang lima tersebut. Sedangkan antusias para jama'ah Majelis Taklim sangat lah luar biasa untuk menghadiri kegiatan tersebut.

Kegiatan rutin Majelis Taklim K. H Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) sangat lah ramai, yang dihadiri oleh para jama'ah berbagai daerah dan kalangan yang diperkirakan lebih 500 orang jama'ah. Hal tersebut sesuai dengan data hasil wawancara peneliti dengan para jama'ah yang bernama bapa Fauzi dan bapa Arsa atau Anca.

*(Uluh umpat majelis ni mulai pamulaan pang, pamulaan to jama'ahnya 100 an labih ja ni pian jama'ah Abah Guru Tarim ni pian banyak banar labih 500 saku orangnya pian.)*⁵

Kata Bapa Fauzi Saya mengikuti Majelis Taklim sejak awal dibuka, jama'ah awal-awal sekitar 100 orang lebih, sekarang jama'ah abah Guru Tarim sekitar 500 lebih.

*(aku ni ikam kada tapi memperhatikan orang, tapi amun saku ja jama'ah nya to maenam ratus saku ada ikam)*⁶

Kata Bapa Arsa saya ini tidak pernah menghitung orang yang datang, tapi menurut perkiraan saya sekirat 600 orang jama'ah lebih.

⁵ Fauzi, Wawancara dengan Jama'ah 22 November 2023

⁶ Arsa, Wawancara dengan Jama'ah 22 November 2023



Gambar 4. 6 Jama'ah MT. PP Nuzhatul Muttaqin

d. Waktu Majelis Taklim

Waktu kegiatan rutin Majelis Taklim K. H. Muhamaad Amin Shamad (Guru Tarim) adalah pada hari Selasa (malam Rabu) setelah Sholat Isya. Sebelum dimulainya pengajian, para jama'ah biasanya sudah hadir lebih awal untuk mengikuti amaliah-amaliah sebelum pengajian.

Rincian kegiatan meliputi:

- Sholat Magrib berjama'ah, diikuti dengan membaca wirid bersama-sama.
- Pembacaan Surah Yasin, Waqiah, dan Tabarak.
- Setelah selesai membaca Yasin, Waqiah, dan Tabarak, dilanjutkan dengan pembacaan Ratibul Haddad dan Dalail Khairat.
- Azan Isya dan Sholat berjama'ah, diikuti dengan membaca wirid bersama-sama.
- Pembacaan Syair Aqidatul Awam, dan Tahlil.
- Setelah selesai, dilanjutkan dengan Pengajian atau Majelis Taklim hingga selesai.

Demikianlah rangkaian kegiatan rutin yang dilakukan pada Majelis Taklim K. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim).



Gambar 4. 7 Template Kegiatan MT. PP Nuzhatul Muttaqin

| NO | Waktu | Kegiatan |
|----|----------------|-----------------------------|
| 1 | Magrib | Sholat berjama'ah + wiridan |
| 2 | Sesudah Magrib | Yasin |
| 3 | Sesudah Magrib | Waqiah |
| 4 | Sesudah Magrib | Tabarak |
| 5 | Sesudah Magrib | Ratibul Haddad |
| 6 | Sesudah Magrib | Dalail Al Khirat |
| 7 | Isya | Sholat berjama'ah + wiridan |
| 8 | Sesudah Isya | Syair Aqidatul Awam |
| 9 | Sesudah Isya | Tahlil |
| 10 | Sesudah Isya | Pengajian/Ceramah |

Tabel 4. 3 Rundown pelaksanaan kegiatan MT. PP Nuzhatul Muttaqin

e. Lambang/Logo Majelis Taklim Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin

Majelis Taklim K.H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) sebenarnya tidak ada mempunyai logo atau lambang Majelis Taklim,

namun kerana Majelis Taklim tersebut berada didalam lingkungan Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqi, maka sudah termasuk dalam bagian Pondok. Kerena Pondok dan Majelis Taklim adalah satu kesatuan. Berikut adalah gambar logo Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin :



Gambar 4. 8 Logo PP. Nuzhatul Muttaqin

2. Dakwah Islamiah Pada Majelis Taklim K. H. Muhamad Amin Shamad (Guru Tarim)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dijadikan dasar untuk pembahasan yang akan dijelaskan dengan kata-kata sederhana agar mudah dipahami. Dalam konteks penelitian ini, hasilnya mencakup informasi mengenai pelaksanaan dakwah Islamiah di Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim), termasuk juga data mengenai faktor pendukung dan penghambat dakwah Islamiah di Majelis

tersebut. Penjabaran data tersebut bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami terkait temuan dalam penelitian ini.

Kegiatan dakwah di dalam lingkup Majelis Taklim K. H. Muhaamad Amin Shamad (Guru Tarim) dilaksanakan pada setiap hari Selasa yaitu *malam Rabu* sesudah isya untuk umum. Mad'u atau jama'ah yang datang berbagai daerah, didominasi dari Desa Tabing Rimbah dan sekitarnya.

Berdasarkan informasi dan observasi kegiatan berlangsung setelah magrib yang diawali dengan sholat berjama'ah dan membaca wirid sama-sama terlebih dahulu, kemudian diisi dengan berbagai amaliyah-amaliyah yang dibaca, seperti membaca Surah Yasin, Waqiah, Tabarak, Ratibul Haddad dan Dalail Al Khairat, yang dipimpin oleh Para Asatidz Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqi.

Kemudian dilanjutkan Sholat Isya berjama'ah dan membaca wirid sama-sama, setelah itu membaca *Syair Aqidatul Awam*, dan tahlil, baru lah diteruskan dengan penyampaian Meteri atau pengajian oleh Pimpinan Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim). Adapun penjabaran kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Majelis Taklim K. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) yaitu sebagai berikut :

a. Sholat Magrib

Sholat Magrib berjama'ah yang imami oleh para Ustadz-ustadz Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin secara bergiliran dan membaca wirid bersama sama pada umumnya.

b. Surah Yasin, Waqiah dan Tabarak

Pembacaan Surah Yasin, Waqiah dan Tabarak dibaca secara bersama-sama yang dipimpin oleh Ustadz-ustadz Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin dan diikuti para jama'ah yang hadir.

c. Ratib Al -Haddad" Sayyid Abdullah bin Alwy Al Haddad

Ratib Al Haddad adalah salah satu amaliyah yang berisi doa dan zikir yang disusun oleh Al Imam Sayyid Abdullah bin Alwy bin Muhammad Al Haddad Hadrilmaut. Amaliyah ini sangat banyak mempunyai khasiat yang sangat dahsyat, sehingga kerap banyak dijadikan amalan umat Islam termasuk pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim).

d. Pembacaan Dalail Al Khairat

Dala'il Al Khairat adalah salah satu amaliyah yang berisi doa dan sholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang dikarang oleh ulama Sufi dari Maroko yaitu Syekh Muhammad bin Sulaiman Al Jazuli. Amaliyah ini banyak mempunyai keajaiban bagi yang mengamalkan nya secara istiqomah.

e. Sholat Isya

Sholat Isya berjamaah di Musholla Pondok Pensantren Nuzhatul Muttaqin yang di imami tetap oleh Ustadz Muhammad Rifa'i, dan membaca wirid secara sama-sama pada umumnya.

f. Aqidatul Awam

Kitab Aqidatul Awam adalah kitab yang ditulis berbentuk *Nazham* (syair-syair) yang berisi tentang Aqidah, kitab ini diperuntuk umat islam khususnya bagi pemula mengenal pemula (dasar) Aqidah. Aqidatul Awam dikarang oleh Syekh Ahmad Marzuki, nama lengkap beliau adalah Syekh Ahmad bin Muhammad bin Sayyid Ramadhan Mansyur bin Sayyid Muhammad al – Marzuki al Hasani Mesir. Aqidatul Awam terdiri dari 57 *Nazham*.

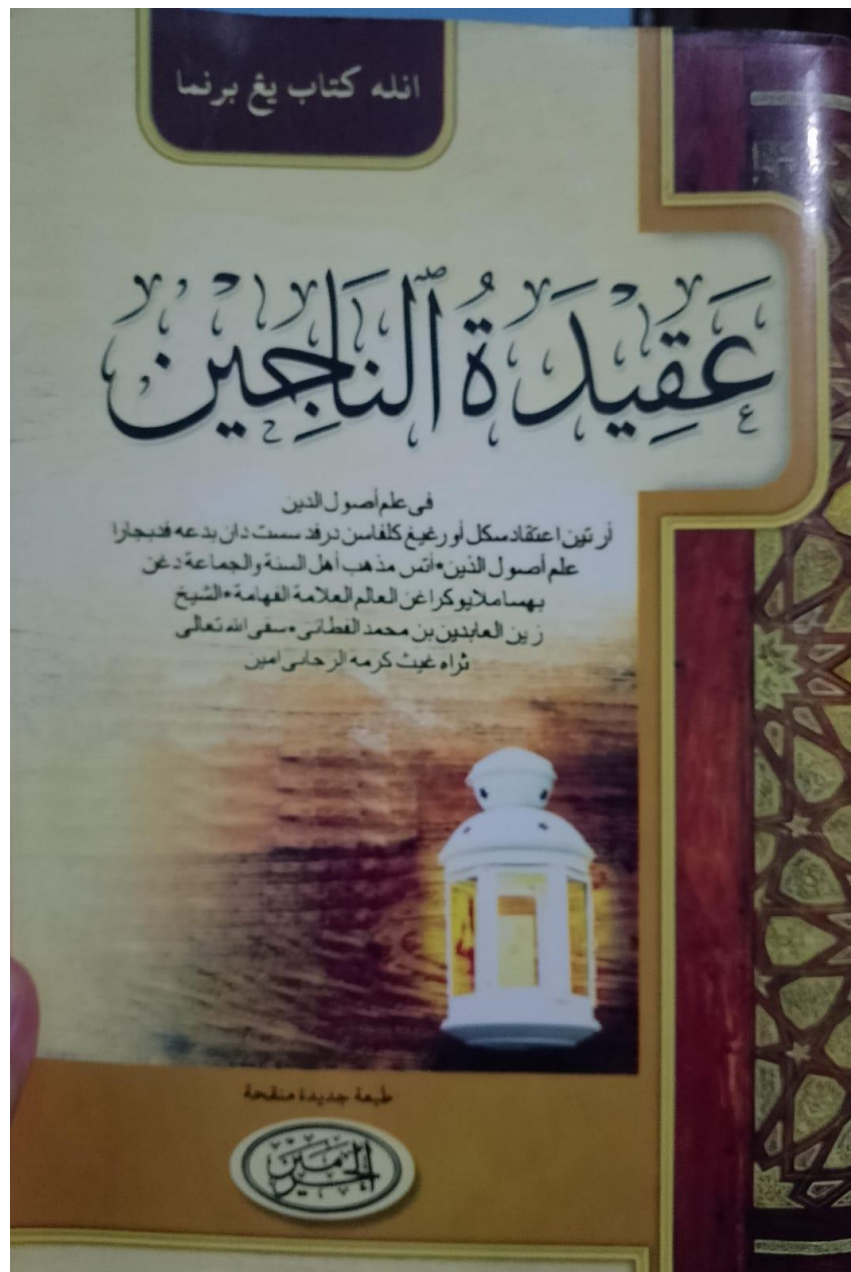
g. Tahlil

Pembacaan tahlil dihadiahkan pahalanya muslim-muslimat terkhusus kepada *almarhum* atau *almarhumah* yang keluarganya menyumbang untuk kemaslahatan Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin sekaligus Majelis Taklim.

h. Pengajian

Dalam pengajian Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) merujuk pada kitab *Aqidah al Najih fi ilm ushuldin* yang dikarang oleh Syekh Zainal Abidin bin Muhammad al Fathani yang berisi tentang Aqidah dan sebelumnya juga pernah merujuk pada kitab *Riyadhus Shalihin* yang dikarang oleh Al Imam Abi Zakaria Yahya bin Syaraf An

Nawawi Ad-Dimasyqi yang berisi tentang hadist-hadist Nabi Muhammad SAW.



Gambar 4. 9 Kitab MT. PP Nuzhatul Muttaqin

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para jamaah Majelis Taklim, Relawan Majelis Taklim dan Pimpinan Majelis Taklim Pondok Pesantrin Nuzhatul Muttaqin K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) dan hasil observasi. Meteri dakwah yang disampaikan adalah sesuai dengan keadaan objek (mad'u) seperti pernyataan para jama'ah sebagai berikut :

(Aku umpat majelis sidin mulai pamulaan dibuka pang, yang disampai kan sidin to sesuai dengan keadaan kita sehari hari maka nyaman dipaami, kaya apa laki bini dirumah, kaya cara kita batatangga, bah to bila musim bahuma kaya apa kita bahuma, sesuai dengan keadaan orang sini km jadi jamaah to ketuju ae datangan maka nya rami tarus pengajian sidin).⁷

Kata Bapa Arsa : Beliau mengikuti Majelis Taklim dari awal mulai sampai sekarang, adapun meteri yang disampaikan adalah keadaan kita saharian hari seperti dalam rumah tangga, cara bertetangga, dan berkebun, meteri yang disampaikan mudah dipahami dan jamaah sidin selalu banyak).
Pernyataan jama'ah ini diperkuat oleh jama'ah yang lain

(Sidin bila menyampaikan to nyaman dicerna, tutur kata sidin to nah nyaman pang bagus,, kada suah menyambat orang, rajin to ada majelis to menyambat orang, lawan isi yang sidin sampaikan to sesuai dengan tentun kaadaan nya, setiap malam rabu pengajian to beda beda melihat sikun jamaah pang misalnya kini kini, misal musim apa bahuma kah kitu pang yang disampaikan, nah lawn jua yang sidin sampaikan ni nh tergugah to nah meulah hati to handak tulak ja tarus kemajelis, sidin to bisa menyamangati jamaah ni lawan fadilat fadilat to).⁸

Kata Bapa Fauzi : Meteri yang disampaikan mudah dipahami, tutur kata beliau indah dan bagus, tidak pernah menjelik jelikkan orang ketika

⁷ Arsa, WAwancara dengan Jama'ah 22 November 2023

⁸ Fauzi Wawancara dengan Jama'ah 22 November 2023

majelis, dan isi dari meteri yang disampaikan sesuai dengan ketentuan keadaan kami, setiap rabu malam pasti berbeda-beda yang disampaikan. Melihat keadaan para jama'ah seperti musim tani, dan sebagainya, penyampaian beliau sangat mengugah kehati, dan beliau bisa membuat jama'ah semangat dengan fadilat-fadilat). Dua Pertanyaan dari jama'ah laki-laki tersebut dikuatkan lagi dengan pernyataan jama'ah perempuan.

(Apalaah acil ni bingung jua, tapi sidin menyampaikan ni sesuai pang gawian hari hari kami dikampung ini kaya apa lawan anak lawan laki habis to kita bamasyarakat lawan higa mehiga rumah kita, bah nya sidin bakisah masalah fadilan amalam ini amalan iitu jadi kami to samangat mengawi, ketuju mendengari, acil tulak tarus ikam setiap sore pas hari lagi pengajian sore to, ini ae acil takana tulak takana kada, acil ngalih malam ni tulak baanakan halus pang, jaka siang sore to nyaman ja acil membawa anak tulak ni malam pang aa ngalih ae.)⁹

Kata Ibu Masniah : Meteri yang disampaikan sesuai dengan keadaan dikampung kami, seperti mendidik anak, taat atau bakti dengan suami, hak hak orang bertetangga, cerita fadilat amaliyah untuk mendorong semangat mengerjakannya dan mendengarkan pengajian, ibu hadir terus ketika Majelis Taklim rabu sore, sekarang ibu terkadang hadir terkadang tidak kerana Majelis dipindah kemalam hari, ibu mempunyai anak kecil jadi agak susah sedikit hadir ke majelis malam hari. Pernyataan ini diperkuat lagi oleh ka cuna yang pernah Mondok dipesantren Nuzhatul Muttaqin sebagai santriwati.

(Ulun ni pernah jadi santriwati sidin, jadi menurut ulun isi yang sidin sampai kan to ada yang didalam kitab pang, kaya semalam sidin bamajelis awalnya to kitab hadist riyadus shalihin nyaman banar dicerna penejelasan sidin to, nah pajelasan sidin to nah pas lawan keadaan

⁹ Masniah Wawancara dengan Jama'ah 22 November 2023

*masyarakahan,, kena sidin bakisah, kisah ulama nabi surga naraka fadilat ini itu, apalagi wayah ini kitabnya aqidatun najin masalah aqidah pas banar dengan keadaan masyrakatan sini, tapi kada masyarakat sini ja semua jama'ah ae pas.)*¹⁰

Kata Ka Husna : Saya pernah jadi santriwati beliau, jadi menurut saya meteri penyampaian beliau fokus dengan kitab sesuai dengan yang dibaca ketika Majelis, tapi penjelasan beliau sesuai dengan keadaan kami disini, dulu pernah Majelis beliau memakai kitab *Riyadus Shalihin* penjelasan beliau sangat mudah dipahami, Penyampaian beliau sesuai dengan keadaan masyarakat, kadang sesaat beliau bisa bercerita tentang ulama, para nabi, surga dan neraka, macam-macam fadilat, dan sekarang kitab yang dibaca saat pengajian sudah diganti menjadi kitab *Aqidatun Najih* tentang aqidah yang sesuai dengan keadaan masyarskat). Pendek nya meteri yang disampai pada Majelis Taklim K.H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) tidak luput dengan keadaan para objek (*mad'u*) kerana itu adalah materi yang paling baik.

Dari pengamatan Peneliti da'i terkadang memasukkan materi fiqh tentang ibadah, seperti berwudhu, bersuci, sholat, puasa dan sedakah. Dan terkadang bisa memasukkan materi akhlak juga masalah sifat baik buruk, seperti sombong, iri, rendah hati, tawakal dan ikhlas.

Adapun meteri yang di dapat peneliti ketika hadir dalam Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin (Guru Tarim) selasa malam rabu tanggal 22 November 2023, sedikit antaranya sebagai berikut :

¹⁰ Cuna Wawancara dengan Jama'ah 22 Novemver 2023

(Sebagian Hukama berkata apabila kamu tidak bisa melakukan 3 macam maka lakukan lah 3 macam yang lain. Setiap hukama itu pasti ulama, namun setiap ulama belum tentu hukama, jadi hukama adalah orang pilihan dari ulama itu sendiri

Yang pertama : Apabila tidak bisa mengerjakan kebaikan maka setidaknya jangan mengerjakan kejahatan. Contoh lain apabila tidak bisa hadir Majelis Taklim tidak mengganggu orang lain ke Majelis Taklim, apabila tidak bisa sholat dimushlla berjama'ah jangan mengganggu orang sholat berjama'ah, apabila tidak bisa senyum sama isteri/suami tidak cemberut jangan, apabila tidak bisa rumantis sama istri/suami berkata kasar jangan.

Yang kedua : Apabila tiadak bisa mengerjakan kebaikan untuk memfaat orang lain maka setidaknya jangan membuat orang lain bahaya.

Yang ketiga : apabila tidak bisa puasa sunnah maka jangan makan daging manusia barang (gibah). Contoh lainnya seandainya tidak bisa seperti puasa nabi daud satu hari puasa satu hari tidak, puasa senin kamis saja, seandainya tidak bisa juga puasa senin kamis maka jangan mengibah orang lain.

صُمْتُكَ الْبَطْلُ لِي صَوْمٌ

Diam eangkau dari masalah tidak memfaat seperti orang yang puasa.

Apabila bepergian atau berjalan kemanapun, ketika ingin pulang kerumah jangan lupa orang yang ada dirumah seperti anak yang sedang menunggu kita datang maka hendaklah membawa oleh-oleh baik itu yang mahal atau kah yang murah, maka hati anak yang menyambut kita tadi senang maka itu oleh oleh akan menjadi kifarat dosa seorang ayat tadi.

Cerita Iblis ingin bertaubat, suatu ketika iblis berkunjung kepada nabi musa, iblis berkata musa kamu ini adalah kalamullah, orang yang diberikan keistimewaan bisa langsung berbicara dengan Allah. jawab nabi musa iya, iblis berkata kamu tahu aku ni adalah makluk tuhan sama seperti kamu, sekarang aku sadar, sudah menyasal, sekarang aku ingin bertaubat dengan tuhan-Mu, tanyakan musa bahwa aku ingin bataubah, apakah diterima atau tidak, lalu nabi musa pun bermunajat kepada Allah, ya Allah itu iblis ingin beraubat, jawab Allah wahai Musa kamu didustsiny, jawab Nabi Musa ya Allah dia benar benar ingin bertaubat menyasali perbuatannya yang dulu, lalu Allah menjawab wahai Musa sampaikan kepada iblis bahwa aku akan terima taubatnya dengan syarat dia sujud dikuburan Nabi Adam, lalu Nabi Musa pun menyampaikan hasil munajat nya kepada iblis, iblis marah dan murka mendengar peenaytaan tersebut. Iblis berkata aku waktu hidup Adam saja tidak mau sujud apalagi sekarang dia mati mati, pendik nya iblis pun tidak mau bertaubat. Iblis memberi tahu kepada Nabi Musa 3 macam rahasia supaya selamat. Pertama ketika manusia marah maka aku masuk kedalam tubuh manusia tersebut dan aku berjalan dialiran darahnya. Kedua waktu berjuang ketiga laki-laki dan perempuan berduan ditempat sunyi).

Beberapa Hukama menegaskan bahwa jika tidak mampu melakukan tiga perbuatan tertentu, sebaiknya lakukan tiga perbuatan lainnya. Meskipun setiap Hukama dipandang sebagai ulama, namun tidak semua ulama dianggap sebagai Hukama. Hukama dianggap sebagai pilihan khusus dari kalangan ulama itu sendiri.

Pertama, jika tidak mampu melakukan kebaikan, setidaknya hindari perbuatan jahat. Sebagai contoh, jika tidak dapat hadir di Majelis Taklim, hindari mengganggu yang lain yang hadir. Jika tidak dapat shalat berjama'ah di musalla, hindari mengganggu yang sedang shalat berjama'ah. Jika tidak dapat tersenyum pada istri/suami, hindari cemberut, dan jika tidak dapat bersikap romantis, hindari berkata kasar.

Kedua, jika tidak mampu melakukan kebaikan yang bermanfaat bagi orang lain, setidaknya hindari membuat orang lain terancam atau berisiko.

Ketiga, jika tidak dapat melakukan puasa sunnah, hindari melakukan ghibah (makan daging manusia dengan berbicara buruk tentang orang lain). Sebagai ilustrasi, jika tidak dapat berpuasa seperti puasa Nabi Daud, puasa senin-kamis, atau puasa sunnah lainnya, hindari menggibah tentang orang lain.

صُمْتُكَ الْبَطْلَ لِي صَوْمٌ

"Diammu terhadap perkara yang tidak memberikan manfaat bagaikan berpuasa."

Ketika bepergian, saat pulang ke rumah, penting untuk membawa oleh-oleh kepada keluarga, baik itu yang mahal atau murah. Hal ini akan membuat hati anak yang menunggu kita pulang menjadi senang, dan oleh-oleh dapat menjadi kifarfat dosa seorang ayah atau ibu.

Cerita tentang Iblis yang ingin bertaubat, suatu ketika Iblis berkunjung kepada Nabi Musa. Iblis berkata, "Musa, kamu ini adalah kalamullah, orang yang diberikan keistimewaan bisa langsung berbicara dengan Allah." Nabi Musa menjawab, "Iya." Iblis berkata, "Kamu tahu, aku ini adalah makhluk Tuhan, sama seperti kamu. Sekarang aku sadar, sudah menyesal, dan ingin bertaubat kepada Tuhan-Mu. Tanyakan pada Musa, aku ingin bertaubat, apakah diterima atau tidak?" Lalu Nabi Musa bermunajat kepada Allah, "Ya Allah, Iblis ingin bertaubat." Allah menjawab, "Wahai Musa, kamu didustai." Nabi Musa menjawab, "Ya Allah, dia benar-benar ingin bertaubat, menyesali perbuatannya yang dulu." Allah menjawab, "Wahai Musa, sampaikan kepada Iblis bahwa Aku akan menerima taubatnya dengan syarat dia sujud di kuburan Nabi Adam." Nabi Musa menyampaikan hasil munajatnya kepada Iblis, namun Iblis marah dan murka mendengar pernyataan tersebut. Iblis berkata, "Waktu hidup Adam saja aku tidak mau sujud, apalagi sekarang, dia sudah mati. Selain itu, aku tidak mau bertaubat." Iblis memberi tahu Nabi Musa tiga macam rahasia agar selamat. Pertama, ketika manusia marah, Iblis masuk ke dalam tubuh manusia dan berjalan di aliran darahnya. Kedua, saat berjuang, ketiga laki-laki dan perempuan berduaan di tempat sunyi



Gambar 4. 10 Peneliti Hadir MT. PP Nuzhatul Muttaqin

3. Faktor Pendukung dan Pengambat

a. Faktor pendukung

Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) tidak terlepas yang nama nya faktor pendukung kegiatan pelaksanaan majelis taklim. Adapun faktor pendukung majelis taklim diantaranya :

1) Akses jalan yang baik

Majelis Taklim K. H. Mahmmad Amin Shamad (Guru Tarim) jauh dari permukiman warga dan dari jalan raya menuju majelis lumayan jauh, namun akses jalan nya sangat lah baik sehingga memudahkan para jama'ah memakai trasfortasi baik itu roda dua maupun roda empat. Hal tersebut

menjadikan mudah dijangkau oleh para jama'ah yang datang dari berbagai daerah.

2) Adanya dukungan dari masyarakat (jama'ah)

Masyarakat (jama'ah) setiap minggu nya, jama'ah yang hadir bertambah banyak terus dimajelis taklim, hal ini merupakan hal yang sangat menunjang kegiatan dakwah. Tidak ada jama'ah maka tidak akan bisa berlangsung kegiatan dakwah, maka keterlibatan jama'ah mengikuti majelis taklim, umumnya kerana kemauan sendiri dan ada yang diajak orang tua dan teman.¹

3) Tersedia sarana dan fasilitas yang memadai

Kegiatan Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) berjalan dengan lancar kerana hal tersebut disebabkan ada nya sarana dan fasilitas yang memadai, yaitu adanya relawan yang banyak, ada nya tempat yang luas, parkiran yang luas, pengadan alat seperti kamera, tv, mikrofon, pengeras suara, kipas angin, dan channel youtube, facebook, dan instagram.

4) Da'i yang berkarismatik

K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) adalah da'i yang mashur, beliau mashur dikenal atau terkenal luas di kalangan masyarakat, ulama yang luas akan ilmunya, beliau memiliki sifat sabar berakhlak mulia dan bermoral baik serta ikhlas dalam berdakwah atau menyebarkan ilmu agama, beliau jua dihormati dan disegani oleh masyarakat, beliau

¹ Ustad Reza wawancara dengan relawan 22 November 2023

mendapatkan penghormatan dan kehormatan dari masyarakat, yang menunjukkan bahwa pengaruh dan kontribusinya dihargai oleh orang lain.

b. Faktor penghambat

Setiap kegiatan ada nama faktor penghambat, namaun pada majelis taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim), peneliti tanyakan tidak ada kendala atau pun penghambat dalam kegiatan Majelis Taklim tersebut hanya mengenai faktor cuaca (hujan)

Hujan merupakan pengambat hadirnya para jama'ah dalam kegiatan majelis taklim K. H. Muhammad Shamad (Guru Tarim). Turunnya hujan membuat akses jalan terganggu seperti jalan licin dan basah dan hal ini pula mengakibatkan berkurangnya jama'ah yang hadir.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan penelusuran dokumentasi, maka selanjutnya akan dilakukan telaah terhadap hasil penelitian diatas. Dalam menalaah hasil penelitian, peneliti akan mengolah data dari hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) serta faktor pendukung dan penghambat dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim). Peneliti akan memaparkan hal tersebut sebagai berikut :

1. Dakwah Islamiah Pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim)

Kegiatan Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) merupakan sarana dakwah untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada umat dalam rangka membina agar masyarakat bertakwa kepada Allah SWT. Hal tersebut tentunya sesuai dengan fungsi dan kedudukan Majelis Taklim.

Majelis taklim ini dihadiri oleh para jama'ah laki-laki maupun perempuan baik itu tua, muda, dewasa, remaja dan bahkan anak-anak yang berjumlah 500 lebih jama'ah, mereka datang dari berbagai macam desa dan daerah yaitu Tabing Rimbah, Sungai Ramania, Tatah Alayung, Puntik, Sungai Seluang, Murung Karang dan bahkan ada yang dari Banjarmasin. Jama'ah datang ke Majelis Taklim kebanyakan menggunakan roda dua dan ada juga yang menggunakan roda empat.

Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) dilakukan dengan dua macam kegiatan yaitu dengan pembacaan amaliyah dan ceramah atau pengajian, adapun amaliyah yang dibaca seperti yasin, waqiah, tabarak, ratibul haddad, dalail khairat, dan aqidatul awam, adanya amaliyah amaliyah tersebut secara tidak langsung membiasakan jama'ah membaca amalan-amalan yang jarang dibaca di rumah, maka dengan sama-sama akan terlaksana dengan baik. Membaca amalan merupakan sarana untuk mendekatkan diri dan mengingat Allah agar

hati tentaram sebagaimana sudah tertera dalam Al Quran yaitu disurah Al Baqarah Ayat 152 dan surah Ar Ra'd ayat 28 :

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ

*Maka ingatlah kamu kepada ku niscaya aku ingat pula kepada mu.*¹¹

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ

*orang orang beriman hati menjadi tentram dengan mengingat Allah
ingatlah hanya dengan mengingati Allah lah hati menjadi tentram.*¹²

Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H Muhammad Amin (Guru Tarim) menggunakan metode ceramah yang mana sesuai dengan keadaan jama'ah yang banyak dan disampaikan secara serentak dan tidak banyak memakan waktu, metode ini selaras dengan kejian teori peneliti dibab dua yaitu dimetode majelis taklim bahwa : Metode ceramah ini dilaksanakan dengan dua cara. Pertama, ceramah umum, dimana da'i bertindak aktif dengan memberikan pelajaran atau ceramah, sedangkan peserta pasif, yaitu tinggal mendengar atau menerima materi yang diceramahkan. Kedua. Ceramah terbatas, di mana biasanya terdapat kesempatan untuk

¹¹ Kemeng RI Al Qur'an dan Terjemah, 2019

¹² Kemeng RI Al Qur'an dan Terjemah, 2019

bertanya jawab. Jadi baik da'i maupun peserta atau jamaah sama-sama aktif.¹³

Adapun kisah kisah Nabi, ulama dan lainnya yang disampaikan oleh da'i pada saat penyampaian materi dakwah itu masuk dalam metode *al-mauidzah hasanah* yang selaras dengan kajian teori peneliti dibab dua yaitu dibagian unsur unsur dakwah tepatnya dibagian metode dakwah kerana kisah kisah para nabi, ulama dan lainnya itu tersirat didalam nya sebuah pelajaran yang dapat dijadikan *tauladan* atau contoh dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

Berkenaan dengan materi dakwah yang fokusnya pada kitab *Aqidatun Najih* merupakan media dakwah berupa tulisan hal ini selasar dengan dakwah *bi al kitabah*. Dakwah *bi al kitabah* adalah pendekatan dengan seni untuk dakwah dan bentuk jihad melalui tulisan.¹⁴ Dengan adanya kitab membantu para jama'ah untuk lebih fokus atau serius mendengarkan penyampaian materi dakwah serta dapat membaca dan menyimak apa yang sedang disampaikan oleh da'i.

Materi dakwah yang telah disampaikan oleh da'i baik itu yang berhubungan dengan kitab tentang aqidah, fikih, akhlak maupun cerita, jama'ah paham dan menerima materi tersebut serta diamalkan dalam kehidupan sehari hari hal ini sesuai dengan pernyataan relawan dan jama'ah majelis taklim :

¹³ Zaini dahlan, "Peran dan kedudukan Majelis Taklim di Indonesia," 263.

¹⁴ Zikmal Fuad, Nurhanisah binti Khair, "Metode Dakwah Bil Al Kitabah Dato' Haji Syeikh Muhammad Fuad Bin Kamaludin Al Maliki," *Malaysia, Hikmah*, 12 (2018): 11.

Relawan : (Penyampaian abah (Guru Tarim) to nyaman banar dipahami maka tegas pian, ulun ja yang lawas memondok hanyar lawan sidin ni pang nah banyak banar catatan bila majelis to.¹⁵

Kata Relawan Majelis Taklim (Ustadz Riza) : Penyampaian K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) mudah dipahami, tegas dan memberikan meteri meteri yang penting sehingga saya mendapatkan catatan yang banyak ketik majelis.

Jama'ah :(aku anu ae bila kada auran tulak tarus kemajelis sidin to, apa ikm penyampaian sidin mudah kami cerna gasan masyarakat umum ni, apalagi buhan ikam mahasiswa ni, lawan ikam ae yang disampaikan sidin pas lawan keadaan kami dikampung ni am).¹⁶

Kata Jama'ah Majelis Taklim (Bapa Arsa) : Saya apabila tidak sibuk maka pasti saya hadir ke Majelis Taklim kerana penyampaian Tuan Guru K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) mudah untuk dipahami dan dicerna bagi masyarakat umum apalagi seperti kamu mahasiswa ini, dan penyampaian meteri beliau sesuai dengan keadaan kampung).

Maka melihat keadaan tersebut dapat dinyatakan dakwah Islamiah pada majelis taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) sudah berhasil dan sukses.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Setiap dakwah Islamiah tidak terlepas dari yang nama nya faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan tersebut, faktor pendukung Majelis Taklim K. H. Muhamaad Amin Shamad (Guru Tarim)

¹⁵ Ustadz Reza Wawancara dengan relawan 22 Novemver 2023

¹⁶ Arsa Wawancara dengan jama'ah 22 Novemver 2023

yaitu ada nya akses jalan yang baik, ada nya dukungan dari masyarakat (jama'ah), fasilitas yang memadai dan da'i yang berkarismatik.

Akses jalan yang baik dengan ada nya akses jalan yang baik para jam'ah mudah untuk hadir ke Majelis Taklim tanpa ada hambatan dalam jalanan, yang mana akses jalan baik adalah salah satu saran untuk menuju ke Majelis Taklim. Ada nya dukungan dari masyarakat (jama'ah) yang menyambut baik dan mendukung terhadap ada nya majelis taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) yang dapat kita lihat dari peran atau partisipasi masyarakat (jama'ah) seperti menyumbangkan dana, keikutsertaan dalam majelis taklim baik itu acara rutin majelis atau pun lainnya dan respon yang baik.

Fasilitas yang memadai, sering berkembangnya teknologi dan zaman maka dimanfaatkan lah oleh Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) untuk keberlangsungan dan kesuksesan Majelis Taklim dengan menggunakan media alat pengeras suara (speaker), satu kamera untuk live streaming atau non-live streaming, beberapa televisi (tv), beberapa kipas angin tempat untuk jama'ah yang luas dan tempat parkir yang luas. Hal tersebut sesuai dengan unsur-unsur dakwah yang lima dibagian media, tanpa adanya media dakwah Islamiah tidak akan berjalan lancar dan sukses kegiatan dakwah tersebut.

Da'i yang berkarismatik, sosok Tuan Guru K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) seorang da'i yang mashur, beliau adalah seorang ulama yang luas akan ilmunya, sabar, berakhlak mulia, ikhlas, dan

dihormati serta disegani oleh masyarakat, selain itu dari segi perbuatan Tuan Guru K.H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) menjadi panutan masyarakat, dengan demikian beliau berdakwah tidak hanya dengan lisan tapi juga dengan perbuatan atau dakwah *bil hal*. Hal tersebut lah yang menjadi daya tarik jama'ah untuk berhadir.

Faktor pendukung merupakan hal yang sangat besar dalam kegiatan dakwah Islamiah pada Majelis Taklim, sebab majelis taklim tanpa adanya faktor-faktor pendukung tersebut, maka kegiatan dakwah Islamiah tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses. Oleh karena itu, faktor-faktor pendukung ini tetap harus dipertahankan, dibina serta dikembangkan lagi untuk kedepannya.

Adapun mengenai faktor penghambat dalam dakwah Islamiah pada majelis taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) dapat diminimalisir terbukti tidak terganggunya kegiatan dakwah Islamiah. Sedangkan cuaca (hujan) itu tergantung alam hari ini hujan atau pun tidak, walaupun hujan majelis taklim tetap jalan seperti biasa namun hanyar berkurang pada jama'ah.